

Sifat As-Shodiqin dalam Satu Ayat 6

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam beberapa ayat-Nya, Al-Qur'an sering menyebut tanda-tanda sekelompok manusia yang
."disebut "As-Shodiqin

?Siapakah mereka? Dan apa tanda-tanda untuk mengenali mereka

: Dalam sebuah ayat, Allah swt berfirman

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُؤْا وَجُوهَكُمْ قَبْلَ الْ مَشْرِقِ وَالْ مَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْ بِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللّٰهِ وَالْ يَوْمِ الْ آخِرِ وَالْ مَلَائِكَةِ
وَالْ كِتَابِ وَالْ نَّبِيِّ نَ وَءَاتَى الْ مَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْ قُرْبَىٰ وَالْ يَتَامَىٰ وَالْ مَسْكِينِ وَالْ سَّبِيلِ وَالْ سَّائِلِينَ وَفِي
الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْ مُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْ بَأْسَاءِ وَالضَّرَآءِ وَحِينَ
الْ بَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْ مُتَّقُونَ

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan“
itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-
kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim,
orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk
memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang
yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan
pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-
(orang yang bertakwa.” (QS.Al-Baqarah:177

: Dari ayat ini kita akan menemukan 6 tanda utama dari "As-Shodiqin", yaitu

Tanda Pertama

Mengimani Sang Pencipta, mengimani Hari Akhir, para Malaikat dan mengimani para Nabi
.serta syariat yang diturunkan oleh Allah swt

ءَامَنَ بِاللّٰهِ وَالْ يَوْمِ الْ آخِرِ وَالْ مَلَائِكَةِ وَالْ كِتَابِ وَالْ نَّبِيِّ نَ

"...orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi"

Tanda Kedua

.Berinfak dengan didasari keimanan kepada Allah swt

وَأَتَىٰ آلَ مَالٍ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْأَرْقَامِ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالسَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

Dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya

Tanda Ketiga

.Menegakkan Sholat

وَأَقَامَ الصَّلَاةَ

yang melaksanakan shalat

Tanda Keempat

.Menunaikan zakat dan menyampaikan hak-hak kepada yang berhak menerimanya

وَأَتَىٰ الزَّكَاةَ

"...Dan menunaikan zakat"

Tanda Kelima

Selalu menepati janji. Ingatlah bahwa kepercayaan adalah sesuatu yang sangat berharga dalam kehidupan bermasyarakat. Dan mengingkari janji adalah dosa yang memutuskan tali kepercayaan itu. Sebagai seorang muslim kita dituntut untuk melakukan tiga hal ini kepada siapapun, tak peduli apa agama dan keyakinan mereka

Menepati janji. 1.

2. Menyampaikan amanat.

.3. Menghormati orang tua

: Allah swt berfirman

وَالْمُؤْمِنُونَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ إِذَا وَعَدُوا

,Orang-orang yang menepati janji apabila berjanji"

Tanda Keenam

.Bersabar atas segala kondisi kehidupan

وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَآءِ وَحِينَ الْبَأْسِ

”.Dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan“

Lalu kemudian di akhir ayat itu ditekankan kembali pentingnya 6 perkara diatas dan inilah

”tanda-tanda “As-Shodiqin

أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْبَارِقُونَ

”.Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa

Kesimpulan yang perlu kita tekankan kali ini adalah bahwa enam hal yang disebutkan diatas adalah dasar dari permasalahan akidah dan akhlak seorang muslim. Ayat ini merangkum semua perkara akidah dan akhlak mulai dari urusan antara hamba dengan Tuhan-Nya dan juga .antara sesama hamba

...Semoga bermanfaat